

Tata Ibadat Paskah GKJ Ambarrukma

Minggu, 12 April 2020

01. Persiapan.

02. Liturgos :

“Ketika dunia masih diliputi mendung sedih, duka dan ketidak-berdayaan karena wabah penyakit, sesungguhnya Tuhan terus bekerja memberi kekuatan dan semangat pada manusia. Dan hari ini Yesus bangkit dari kubur-Nya, setelah disalib dan dikuburkan untuk menebus dosa-dosa manusia di dunia ini. Itulah cara Tuhan memberi kekuatan dan semangat untuk kita. HALELUYA PUJI TUHAN.”

03. Lektor : “Marilah kita dengarkan sabda pengantar ibadah dari **1 Korintus 15 : 1 – 11.**”

04. Imam :

“Mari kita satu hati dalam doa awal ibadah: Ya TUHAN Sumber Pertolongan Sejati, Minggu ini adalah Minggu kami merayakan paskah menurut kesaksian Injil, yang secara khusus kami menghayati dengan makna baru, sesuai dengan kebenaran nubuat masa Perjanjian Lama. Bahwa paskah Perjanjian Lama, bangsa Israel mengorbankan anak domba, dan dalam masa Perjanjian Baru, Yesus adalah Anak Domba yang rela berkorban, berani menanggung derita hingga wafat di kayu salib, dan tiga hari kemudian bangkit dari alam maut, menuju hidup sesuai dengan rancangan-Mu, tanda kemenangan bagi manusia yang beroleh pengampunan dosa. Kami bersyukur kepadaMu ya Tuhan, karena Engkau memperkenankan kami beribadah, seraya kami mohon belas pengasihannya, karena ibadah yang kami lakukan dan rayakan masih dalam suasana keprihatinan atas wabah penyakit yang mendera dunia. Bangkitkanlah semangat kami, bangkitkanlah semangat umat manusia di muka bumi ini ya Tuhan, dengan paskah Yesus Kristus. Amin”.

05. Liturgos :

“Jemaat yang terkasih, marilah kita hayati dan rayakan Paskah tahun ini, dengan tema: “**Jangan Takut Mengatakan Yesus Adalah Tuhan Sang Kebangkitan Sejati**”. Dengan maksud tujuan: kita dapat belajar dari Maria Magdalena dan Maria yang lainnya serta murid-murid Tuhan Yesus agar tidak takut untuk mengatakan pada banyak orang tentang Tuhan Yesus yang telah bangkit dari antara orang mati. Untuk itu marilah kita bersukacita menyanyikan **Kidung Pujian 171: 1 dan 2 “Putra Allah Sudah Bangkit”**

Fajar di Timur terang bercahaya Yerusalem tergepar

Yesus Putra Allah sudah bangkitlah, dari kubur yang gelap

Kuasa maut telah lenyap, tidak lagi berdaya. Genaplah karya-Nya bagi dunia disalib di Golgota Soraklah umat-Nya yang telah ditebus dosanya, pujilah nama-Nya, pujilah Haleluya.

Bumi bergempa kubur terbukalah, Yesus bangkitlah sudah

Lihat sinar surga terang bercahaya gentar segenap penjaga

Maut neraka menyerah oleh kuasa Allah,

Sorahlah bergemar segala umat-Nya puji kemenangan-Nya

Kuasa bangkit-Nya dan hidup-Nya bagi kita, memberi sentausa, damai dan sejahtera.

06. Litani Pujian dan Salam Sejahtera:

L : Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?

J : **Kami percaya, dan siap menyambut tangan kekuasaan Tuhan yang dinyatakan bagi keselamatan dan keutuhan seluruh ciptaan.**

L : Sang Penebus telah datang seperti tunas di tanah kering
J : Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita kesakitan.
 L : Orang menempatkan kubur-Nya di antara orang-orang fasik, dan dalam mati-Nya Ia ada di antara penjahat-penjahat.
J : Sekalipun Ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.
 L : Ia menyerahkan diri sebagai korban penebus salah.
J : dan oleh kuasa-Nya Ia bangkit sebagai pemimpin menuju kepada hidup.
 L : Sehingga damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus selalu melimpah atas kehidupan saudara.
J : Begitu pula atas saudara.
 Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
 A min, A min, A min

07. Pendeta : Membacakan Sabda Mawas Diri : Kolose 3 : 1 - 4.

08. Imam : Mengajak jemaat masuk dalam suasana pertobatan

a. Persiapan Pertobatan : Kidung Pujian 88 : 1 – 3 “Ya Tuhan, Dengar Doaku”

Manusia apa artinya hidupmu kosong dan hampa

Perbuatanmu sia-sia di depan keagungan Tuhan.

Ya Tuhan dengar doaku lepaskan segala derita

Ampunkan segala dosa hindarkanlah dari kutukMu.

Ya Tuhan Sumber hidupku harapku hanya padaMu

Berikanlah sukacita didalam kemurahan Bapa.

b. Doa Pertobatan :

Ya Tuhan, meski berkali-kali kami merayakan Paskah, namun ternyata kami masih sering tidak menghargai pengorbanan Yesus Tuhan dan Juru Selamat kami, yang membawa kehidupan sejati, sebab banyak kesalahan yang kami lakukan. Ya Tuhan, kami menyadari masih belum dapat menyatukan diri kami dengan kehendak Tuhan, sebab keinginan kami lebih kuat menyatu dengan keinginan dunia. Sehingga kami malu, takut dan sering tidak punya keberanian mengatakan dan menceritakan tentang siapa Yesus sesungguhnya dalam kehidupan ini. Ya Tuhan, kami mengakui masih menghambakan diri pada kesia-siaan nafsu manusiawi kami, dengan membanggakan dan memuji diri atau sesama secara berlebihan, sehingga mudah membuat kami jatuh dalam kesalahan dan dosa. Ya Tuhan ampunilah kami, dan mampukanlah kami hidup dalam kebenaran yang Engkau kehendaki, sehingga dalam kasih-Mu kami berani melawan kejahatan dan dosa, sertaewartakan damai sejahtera Yesus Kristus kepada dunia ini. Amin.

09. Pendeta : Pembacaan Sabda Anugerah: Roma 10 : 9 – 11.

10. Liturgos : Mengajak jemaat mengungkapkan sukacita dengan nyanyian kesanggupan : “Anak Allah Yesus NamaNya”

Anak Allah, Yesus namaNya menyembuhkan, menyucikan

Bahkan mati, tebus dosaku kubur kosong membuktikan Dia hidup

S'bab Dia hidup, ada hari esok s'bab Dia hidup, ku tak gentar

Kar'na ku tahu, Dia pegang hari esok hidup jadi berarti s'bab Dia hidup.

Yesus Kristus, Juru S'lamatku Kau Rajaku, Kau Tuhanku

Kau t'lah bangkit hidup s'lamanya dan mem'rintah, atas bumi s'bagai Raja

S'bab Dia hidup, ada hari esok s'bab Dia hidup, ku tak gentar

Kar'na ku tahu, Dia pegang hari esok hidup jadi berarti s'bab Dia hidup.

- 11. Pendeta : Pewartaan Firman**
- a. **Bacaan: Matius 28 : 1 – 10 (Visualisasi Video Kubur Kosong)**
- b. Pendeta : “Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam sehari-hari. Haleluya.”
- Jemaat : Haleluya (Aklamasi)**
- Tema: “Jangan Takut Mengatakan Yesus Adalah Tuhan Sang Kebangkitan Sejati”**
- 12. Imam : Mengumpulkan Persembahan**
- a. **Dasar Firman : 1 Tesalonika 5 : 16 – 18**
- b. **Pujian : Kidung Jemaat 188 : 1, 2 dan 6 “Kristus Bangkit! Soraklah!”**
- Kristus bangkit soraklah, Haleluya. Bumi sorga bergema, Haleluya
 Berbalasan bersyukur, Haleluya. Muliakan Tuhanmu, Haleluya.
 Karya kasih-Nya genap, Haleluya. Kemenangan-Nya tetap, Haleluya
 Surya s’lamat jadi t’rang, Haleluya. takkan lagi terbenam, Haleluya.
 Raja Agung t’rimalah, Haleluya. Sorak puji semesta, Haleluya
 Hormat kami bergema, Haleluya. Kaulah hidup yang baka, Haleluya.
- 13. Pendoa Syafaat.**
- 14. Liturgos : Mengajak jemaat mengungkapkan sukacita melalui : Kidung Jemaat 426 : 1 dan 4 “Kita Harus Membawa Berita”**
- Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap
 tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap, dan damai yang menetap.
 Ref. : Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
 Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.
 Kita harus bersaksi di dunia tentang kuasa darah kudus.
 Semoga yang masih sangsi terima Sang Penebus, terima Sang Penebus.
 Ref. : Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
 Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.
- 15. Liturgos : Pengakuan Iman Rasuli.**
- 16. Pendeta : Melayankan Berkat.**
- 17. Liturgos : Nyanyian Akhir : Kidung Pujian 172: 1 dan 2 “Penebusku Telah Menang”**
- Penebusku yang disalib kini Ia telah bangkit, maut telah menyerah
 Kuasa iblis dilawan setan telah dilumpuhkan Ia telah menang
 Menang menang Penebusku telah menang
 Menang menang Penebusku telah menang.
 Penebus sudah bangkitlah kuasa iblis tlah kalah bumi bersoraklah
 KasihNya telah tercurah karyaNya genaplah sudah membri anugerah
 Menang menang Penebusku telah menang
 Menang menang Penebusku telah menang.

SELAMAT MERAYAKAN PASKAH